

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang mempunyai sumber daya alam beragam. Bentangan alam yang terbentuk secara alami dimanfaatkan oleh manusia untuk berbagai kepentingan sekaligus memenuhi kebutuhan hidup. Salah satu pemanfaatan sumberdaya alam untuk kebutuhan manusia yaitu dengan melihat kenampakan alam yang dapat menyejukan mata. Kegiatan tersebut memang diperlukan sebagai media untuk menghilangkan penat setelah melakukan rutinitas sehari-hari. Kekayaan sumberdaya alam ini tentunya menjadi potensi bagi kemajuan negara Indonesia. Disamping kaya akan sumberdaya alam, Indonesia juga menjadi negara yang memiliki sumberdaya manusia atau penduduk terbanyak ke 4 di dunia. Indonesia bukan hanya memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengembangkan pariwisatanya tetapi sumber daya yang lainnya seperti letak geografis, luas wilayah, sumber daya alam, budaya, kuliner dan kekayaan lainnya di tanah air ini (Rahma, 2020 : 1).

Potensi sumber daya alam tersebut sudah banyak dimanfaatkan di Indonesia karena menyajikan keindahan dan pesona alam tersendiri. Sumber daya alam tersebut menjadi potensi yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai destinasi wisata. Dengan adanya potensi tersebut menjadi modal bagi beberapa wilayah yang memiliki hal serupa. Kawasan-kawasan wisata tersebut pasti dikelola untuk menghasilkan keuntungan kedua belah pihak pula baik pengelola maupun pengunjung.

Sektor pariwisata ini menjadi aset penting bukan bagi setiap wilayah yang memilikinya tetapi bagi negara karena penting untuk membangun pembangunan ekonomi nasional serta bisa juga untuk menambah devisa negara. Berbagai daerah di Indonesia mempunyai kebijakan tersendiri dalam mengelola dan memanfaatkan sektor wisata ini untuk membangun daerahnya sendiri. Apalagi sektor pariwisata sudah sangat berkembang yang gunanya untuk manusia dalam menyegarkan secara psikis dan fisik manusia itu sendiri atau

dalam Bahasa lainnya yaitu *Refresh* diri. Sektor Pariwisata selalu berhubungan dengan Obyek yang terdapat pada kawasan tersebut dan menjadi tempat berwisata bagi para wisatawan dengan keunikan di dalamnya membuat wisatawan tahu dapat memiliki obyek wisata mana yang akan dikunjunginya.

Kabupaten Kuningan menjadi salah satu wilayah yang memiliki banyak potensi sumber daya alam di dalamnya karena kondisi fisik atau alamnya yang dekat dengan Gunung Api Ciremai serta terdapat juga perbukitan di beberapa daerahnya. Kondisi fisik atau alamnya yang seperti itu menjadikan alasan adanya potensi dalam sektor pariwisatanya dapat dimanfaatkan untuk membuat maju daerah. Beberapa obyek wisata di Kabupaten Kuningan sudah berkembang menjadi maju dan sudah ada yang dikenal juga sampai masyarakat dari daerah lain juga karena pesonanya, misalnya Waduk Darma, Pendakian Gunung Ciremai, dan juga Curug Putri.

Menurut Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kuningan (2019), data pada tahun 2017 Kabupaten Kuningan hanya dikunjungi 3.071.628 wisatawan, namun tahun 2018 meningkatkan 76,75 persen atau 4.002.124 yang terdiri dari wisatawan. Wisatawan Domestik 4.001.595 dan Wisatawan Mancanegara sebanyak 529 orang, sedangkan tingkat hunian hotel hanya 50 persen. Obyek wisata yang terus dikembangkan sangat berpengaruh bagi pendapatan daerah serta semakin akan dikenal oleh wisatawan domestik bahkan wisatawan internasional jika pengelolaan yang dijalankan baik pula. Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan No. 7 Tahun 2009, tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Kuningan adalah rumusan pokok-pokok kebijaksanaan perencanaan dan pemanfaatan pembangunan pariwisata, faktor penunjang dan pengembangan kepariwisataan secara berlanjut dan berwawasan lingkungan. Oleh karena itu pemerintah Kabupaten Kuningan terus berusaha untuk mencapai sasaran Rencana Induk Pengembangan Daerah Kuningan yang telah disusun tersebut demi kemajuan daerah.

Salah satu kecamatan yang memiliki banyak tempat wisata yaitu berada di Kecamatan Pasawahan. Kecamatan Pasawahan terletak di utara Kabupaten Kuningan yang berbatasan dengan Kabupaten Cirebon dan juga Kabupaten

Majalengka. Potensi alam yang terdapat didalamnya bermacam-macam dan tersebar di berbagai lokasi desa yang ada di Kecamatan Pasawahan. Potensi ini yang menjadi keuntungan bagi Kecamatan Pasawahan sebagai salah satu pusat atau wilayah yang banyak terdapat tempat wisata di Kabupaten Kuningan. Beberapa tempat wisata tersebut juga sudah banyak dikenali oleh masyarakat luar maupun dalam tentunya dengan informasi yang didapat melalui mulut ke mulut ataupun media online. Beberapa desa di Kecamatan Pasawahan mencakup beberapa tempat wisata seperti di Desa Padabeunghar yang terdapat Kebun Raya Kuningan, Desa Singkup yang terdapat Bukit 1001 Bintang, Desa Cibuntu yang terdapat Desa Wisata Cibuntu dan di Desa Kaduela terdapat tiga telaga dalam satu wilayah. Dari beberapa desa yang terdapat di Kecamatan Pasawahan tersebut jika dilihat, terdapat Desa yang memiliki keunikan didalamnya yaitu Desa Kaduela.

Desa Kaduela terletak di perbatasan utara dari Kecamatan Pasawahan yang berbatasan dengan Kabupaten Cirebon. Desa Kaduela memiliki keunikan tersendiri dari beberapa desa-desa yang terdapat di Kecamatan Pasawahan yaitu didalamnya terdapat tiga telaga alami sekaligus dan sudah menjadi obyek wisata serta menjadi kebanggaan Kabupaten Kuningan untuk saat ini karena memiliki keindahan untuk dibagikan kepada wisatawan yang ingin berkunjung. Keunikan ketiga telaga tersebut membuat wisatawan luar juga melirikinya sebagai tujuan wisata mereka disaat waktu libur ataupun cuti pekerjaan. Banyak masyarakat sekitar yang pastinya mendapatkan dampaknya terhadap adanya obyek wisata telaga di desa mereka sendiri. Meskipun jaraknya yang tergolong jauh dari pusat kota Kabupaten Kuningan juga Obyek Wisata Telaga menjadi primadona yang menjanjikan untuk bersantai dan menikmati keindahan alam di sekitar telaga. Keunikan ketiga telaga di Desa Kaduela tersebut menjadi perhatian bagi peneliti yang pastinya ketiga telaga tersebut mempunyai perbedaannya masing-masing meskipun satu jenis dan satu wilayah. Beberapa Obyek Wisata Telaga memiliki perbedaan ataupun karakteristik yang berbeda-beda seperti halnya dengan Telaga Biru Cicerem, Telaga Remis, dan Telaga Nilem yang berada di satu desa yang sama yaitu di Desa Kaduela Kecamatan

Pasawahan Kabupaten Kuningan. Penelitian ini penting dilakukan mengingat ketiga Obyek Wisata Telaga di Desa Kaduela tersebut belum terdapat lagi penelitian yang terbaru apalagi harus membahasnya secara spesifik mengenai potensi yang terdapat di masing-masing Obyek Wisata Telaga tersebut.

Penelitian ini juga dilandasi oleh pertanyaan-pertanyaan umum terkait ketiga Obyek Wisata Telaga di Desa Kaduela tersebut untuk dapat mengidentifikasi Obyek Wisata Telaga di Desa Kaduela Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan yang bertujuan memberitahukan kepada khalayak umum tentang potensi dan keunggulan dari masing-masing Obyek Wisata Telaga di Desa Kaduela tersebut agar wisatawan dapat mengetahui lebih jelas, menarik perhatian wisatawan maupun masyarakat sekitar dan dipakai kembali sebagai referensi di penelitian selanjutnya. Pertanyaan kedua yaitu untuk mendapatkan jawaban dari faktor-faktor geografi yang dapat mempengaruhi pengembangan Obyek Wisata Telaga di Desa Kaduela Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan dan tujuannya untuk mengetahui faktor geografi apa yang dapat membuat setiap Obyek Wisata Telaga di Desa Kaduela itu berkembang agar dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, memberikan kesan kepada setiap wisatawan serta adanya proses untuk menjadi tempat wisata yang unggul di Kabupaten Kuningan maupun dikenal luas hingga ke luar daerah Kabupaten Kuningan itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis tentang potensi Obyek Wisata Telaga di Desa Kaduela dengan judul **“Identifikasi Potensi Obyek Wisata Telaga di Desa Kaduela Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Obyek Wisata Telaga apa sajakah yang terdapat di Desa Kaduela Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan?
2. Faktor-Faktor Geografi apa sajakah yang mempengaruhi Pengembangan Obyek Wisata Telaga di Desa Kaduela Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan?

1.3 Definisi Operasional

1. Identifikasi adalah penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya (KBBI).
2. Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya (KBBI).
3. Obyek Wisata adalah suatu tempat, kawasan, ataupun wilayah yang memiliki keunikan tersendiri di dalamnya yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dari segi sosial, budaya dan ekonominya.
4. Telaga atau danau adalah cekungan besar di daratan yang terisi oleh air didalamnya (KBBI)

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui Obyek Wisata Telaga yang ada di Desa Kaduela Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan
2. Untuk mengetahui Faktor-Faktor Geografi yang mempengaruhi Pengembangan Potensi di Desa Kaduela Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan

1.5. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai Identifikasi Obyek Wisata Telaga dan Potensi Obyek Wisata Telaga. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi sebagai acuan mengenai Potensi Obyek Wisata Telaga bagi masyarakat sekitar.

2. Kegunaan Praktis

a) Bagi Masyarakat

Menambah wawasan dan informasi bagi masyarakat luar dan lokal mengenai Identifikasi Potensi Obyek Wisata Telaga di Desa Kaduela Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.

b) Bagi Pemerintah

Menambah dan membantu mengumpulkan informasi bagi dinas terkait tentang Identifikasi Potensi Obyek Wisata Telaga di Desa Kaduela Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.

c) Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis mengenai Identifikasi Potensi Obyek Wisata Telaga di Desa Kaduela Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.